

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yakni sebuah penelitian dengan melakukan pelaksanaan yang sistematis atau berurutan melalui pengambilan data pada lapangan.<sup>29</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Nasution, pada dasarnya penelitian kualitatif yakni sebuah aktivitas mengamati obyek pada lingkungannya, melakukan interaksi bersama orang-orang tersebut, serta berusaha untuk memahami bahasa dan tafsiran yang mereka lakukan terkait dengan lingkungan sekitarnya.<sup>30</sup>

Penelitian kualitatif memiliki makna yakni sebuah penelitian dengan berdasarkan filsafat *postpositivisme* yang dipergunakan untuk melakukan penelitian terhadap keadaan obyek secara alami (*naturalistik*). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan menjadi instrument kunci, sedangkan pengambilan sampel sebagai sumber data dilaksanakan melalui *purposive* dan *snowbaal*, analisis data yang dilakukan bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dibandingkan dengan *generalisasi*.<sup>31</sup>

Penelitian yang dilaksanakan dengan mengambil data secara langsung di lapangan, yakni di MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dengan tujuan untuk mendapatkan data alami dari kesulitan yang dialami siswa pada pelajaran matematika operasi hitung perkalian bersusun kelas III di MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berkaitan dengan lokasi serta waktu penelitian yang dilakukan. Adapun lokasi dan waktu penelitian yakni:

#### 1. *Setting* Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Hikam yang beralamatkan di Desa Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten

---

<sup>29</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995).

<sup>30</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2020). 98.

Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut khususnya di kelas III pada pembelajaran matematika dikarenakan masih banyaknya siswa yang merasa kesulitan dalam menghitung perkalian dengan cara bersusun, sehingga dalam materi selanjutnya pun siswa akan mengalami kesulitan.

## 2. *Setting Waktu*

*Setting waktu* dalam penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian yakni sejak dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan untuk pengumpulan data yakni pada tanggal 22 Mei sampai 22 Juni 2023. Dan sisanya untuk proses pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau narasumber yakni orang yang dapat memberikan sebuah informasi terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>32</sup> Subjek penelitian ini yakni guru dan siswa kelas III di MI Darul Hikam.

Pada penelitian ini, teknik sampling yang sering diterapkan yakni *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* yakni sebuah metode pengambilan sampel data melalui peninjauan tertentu, contohnya seseorang yang dianggap paling paham terkait dengan data yang diperlukan. Dan *snowball sampling* yakni suatu metode pengambilan sampel yang bermula dari jumlahnya sedikit sampai banyak karena dengan jumlah sedikit tersebut belum memenuhi sajian data secara menyeluruh.<sup>33</sup>

## D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan pada kajian ini yakni suatu objek yang mampu memberikan suatu data atau informasi yang dibutuhkan. Jika peneliti menerapkan metode angket maupun wawancara pada teknik pengumpulan data kajiannya, maka sumber data yang didapatkan disebut responden. Dan apabila peneliti menggunakan metode observasi, sumber data yang didapatkan bersifat gerak, benda, maupun proses. Sedangkan apabila peneliti menggunakan metode dokumentasi, maka sumber data yang didapatkan berupa dokumen

---

<sup>32</sup> Merti Warsela, dkk., “Penerapan *Customer Relationship Management* untuk Mendukung *Marketing Credit Executive* (Studi Kasus: PT FIF Group)”, *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 2, no. 2 (2021).

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. 62.

atau catatan yang memuat catatan objek kajian dan variabel dalam kajian.<sup>34</sup>

Sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung di lapangan, data yang didapatkan secara langsung tersebut berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dibahas.<sup>35</sup> Adapun data primer pada penelitian ini didapatkan dari observasi di lokasi penelitian dan wawancara dengan guru kelas III dan siswa kelas III MI Darul Hikam.

#### a. Guru Kelas III MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Peneliti melakukan observasi serta wawancara bersama dengan guru kelas III karena guru mengetahui dengan pasti mengenai karakteristik siswa, keadaan kelas dan proses pembelajaran matematika.

#### b. Siswa Kelas III

Peneliti melaksanakan wawancara dan observasi secara langsung bersama siswa kelas III sebagai informan atau subyek tentang faktor penyebab kesalahan-kesalahan siswa ketika mengoperasikan perkalian bersusun.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber data yang bersifat tidak langsung dalam pemberian data kepada peneliti sebagai data penunjang primer. Wujud dari data sekunder sendiri yakni foto, dokumen, maupun sumber resmi lainnya.<sup>36</sup> Data sekunder berperan sebagai data tambahan untuk mendukung mengenai masalah penelitian yang dapat peneliti ambil melalui dokumentasi dalam bentuk gambar maupun lainnya.<sup>37</sup>

Data sekunder yang akan peneliti ambil sebagai sumber data tambahan didapatkan melalui beberapa referensi dan literatur. Misalnya, studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai teori yang sesuai pada masalah peneliti, contohnya buku, jurnal dan penelitian terdahulu. Selain itu, data sekunder yang diambil berupa

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2020).

<sup>36</sup> P. Ratu Ile Tokan, "Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu", (Jakarta: PT Grasindo, 2016).

<sup>37</sup> Ibrahim dan Fahrul, "Penegakan Hukum terhadap Pelaku Pengancaman Pornografi".

data-data madrasah seperti sejarah berdirinya madrasah, tujuan, visi dan misi madrasah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, RPP, dan dokumentasi berupa pengambilan gambar terkait dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini di antaranya:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yakni peneliti dengan narasumber untuk bertukar informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Jenis wawancara yang digunakan yakni wawancara semi terstruktur yang berguna menemukan berbagai persoalan atau permasalahan secara lebih terbuka dengan orang yang diwawancarai terkait dengan pendapat maupun gagasannya. Dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.<sup>38</sup> Adapun subyek wawancara dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Wawancara bersama guru kelas III, bertujuan guna mengetahui karakteristik siswa, kondisi kelas, proses pembelajaran matematika, dan seputar kesulitan siswa saat menghitung perkalian bersusun.
- b. Wawancara bersama siswa kelas III, dilaksanakan guna mengetahui kesulitan yang dialami siswa saat menghitung perkalian bersusun.

### 2. Observasi

Observasi yakni sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada fenomena yang akan diamati.<sup>39</sup> Jenis observasi yang digunakan peneliti yakni observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan orang-orang yang sedang diamati, melainkan hanya berperan sebagai pengamat independen.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, observasi nonpartisipan yang diamati oleh peneliti berkaitan dengan proses jalannya kegiatan pembelajaran matematika materi operasi hitung perkalian di kelas III MI Darul Hikam Undaan

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

<sup>39</sup> Slamet dan Aglis, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 52.

Kudus, dimana dalam observasi ini, peneliti tidak ada campur tangan selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Dokumelntasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi yakni sebuah catatan kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa catatan maupun foto. Dokumen berupa catatan seperti sejarah kehidupan, biografi, kebijakan, dan lain sebagainya. Dokumen berupa foto seperti poster, sketsa, dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

Teknik ini dilakukan oleh peneliti guna memenuhi data yang didapatkan pada teknik wawancara dan observasi. Data yang dibutuhkan berupa tinjauan historis, tujuan, visi dan misi madrasah, jumlah guru, staff, dan siswa, serta ketersediaan sarana dan prasarana, materi, RPP, serta dokumentasi berupa pengambilan gambar saat pembelajaran berlangsung, yakni di kelas III MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data pada penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila data maupun temuan cocok atau sama diantara apa yang disampaikan dengan keadaan sesungguhnya yang sedang diamati.<sup>42</sup> Penelitian ini, menggunakan uji keabsahan data dan uji transferability. Teknik Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yakni dengan uji kredibilitas. Adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data dilakukan melalui beberapa hal seperti pengamatan, triangulasi, dan member check. Peneletian ini peneliti menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil dari penelitian, yaitu:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Kegiatan tersebut dilakukan dengan peneliti mendatangi ulang objek yang diamati guna melaksanakan pengamatan maupun wawancara kembali bersama sumber data yang telah ditemui sebelumnya ataupun bersama dengan yang baru.<sup>43</sup> Perpanjangan pengamatan berarti bahwa peneliti yang kembali

---

<sup>41</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 41.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 42.

ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara kembali mengenai data yang pernah diterima maupun data yang baru. Informasi yang diberikan oleh narasumber bisa jadi belum lengkap dan kurang mendalam karena peneliti masih dianggap sebagai orang asing. Dengan adanya perpanjangan pengamatan, maka akan terbentuk hubungan baik antara peneliti dengan narasumber. Selain itu, dengan melakukan perpanjangan pengamatan, maka peneliti dapat mengecek kembali kebenaran data yang pernah diberikan oleh narasumber.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru kelas III dan siswa kelas III tidak hanya satu kali. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dengan waktu dan tempat yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara kembali ketika terdapat kekurangan terhadap data yang diperoleh dari narasumber. Selain itu, peneliti sering melakukan aktivitas bersama dengan narasumber agar membangun keakraban antara peneliti dengan narasumber. Sehingga data yang diberikan oleh narasumber benar dan tidak ada yang dirahasiakan.

b. Peningkatan Ketekunan

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh peneliti dengan cermat dan berkelanjutan. Tujuan dari meningkatkan ketekunan yakni agar terdapat kejelasan data maupun runtutan peristiwa yang dapat diperoleh dengan benar serta sistematis.<sup>44</sup>

c. Triangulasi

Moleong berpendapat bahwa triangulasi merupakan sebuah teknik keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal lain diluar data yang didapatkan guna kebutuhan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang didapatkan dari penggunaan teknik pengumpulan data.<sup>45</sup> Terdapat beberapa triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Sumber dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara dengan guru kelas III dan melakukan wawancara kepada siswa untuk menggali data yang valid.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 65.

<sup>45</sup> Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 85.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.<sup>46</sup>

## 3) Triangulasi Waktu

Hal yang juga sering mempengaruhi kredibilitas data yaitu waktu. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari ketika suasana masih segar, serta belum terjadi banyak masalah akan memberikan data yang valid. Untuk itu, pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu yang berbeda.

Waktu yang digunakan untuk menggali data adalah melakukan wawancara dipagi hari. Karena pagi hari siswa masih fokus dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik. Serta melakukan observasi dan dokumentasi sesuai dengan data yang di perlukan. Melakukan observasi dan dokumentasi ketika sedang berlangsungnya pembelajaran matematika di kelas III MI Darul Hikam Undaan Kudus.

## d. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam memastikan data yang sudah didapatkan. Bahan referensi yang dimaksudkan berbentuk gambar, maupun bukti lain sebagai bahan referensi.<sup>47</sup> Dokumentasi berupa pengambilan gambar ketika wawancara dan observasi saat pembelajaran matematika berlangsung, yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai bahan pendukung kredibilitas data yang telah didapatkan.

e. Mengadakan *Member Check*

Maksud dari mengadakan *member check* yakni guna melihat seberapa dalam data yang telah didapatkan, apakah sudah disepakati oleh pemberi data atau belum. Apabila sudah, maka data yang didapatkan tersebut dapat dikatakan valid dan kredibel, apabila belum, peneliti dapat melakukan diskusi dengan pihak pemberi data hingga menemukan titik temunya.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 45.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 35.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 75.

f. Uji *Transferability*

Cara yang ditempuh guna menjamin transferabilitas yakni dengan memberikan deskripsi rincian data terhadap kasus yang didapatkan.<sup>49</sup> Agar orang lain mampu memahami deskripsi yang dijelaskan pada hasil penelitian yang dilaksanakan, maka laporan yang dibuat oleh peneliti harus mampu diuraikan secara jelas, terperinci, sistematis, serta dapat dipercaya. Sehingga, pembaca mendapatkan kejelasan dan pemahaman mendalam terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yakni suatu kegiatan menyusun data dalam sebuah bentuk, karakteristik, dan satuan dasar yang didapatkan melalui tema ataupun perumusan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan dari analisis data kualitatif yakni guna melakukan pencarian terhadap data yang diperoleh menggunakan pengakuan subjek pelakunya. Dalam hal tersebut, peneliti akan mendapatkan berbagai macam objek kajian yang semuanya membutuhkan *ana lisa* data. Sehingga, proses analisa data tersebut mampu mengungkap hubungan secara jelas dan dapat dipahami secara umum.<sup>50</sup> Tahapan analisis data diperlihatkan pada gambar berikut.<sup>51</sup>

**Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data (*Flow Model*)**



<sup>49</sup> Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*.

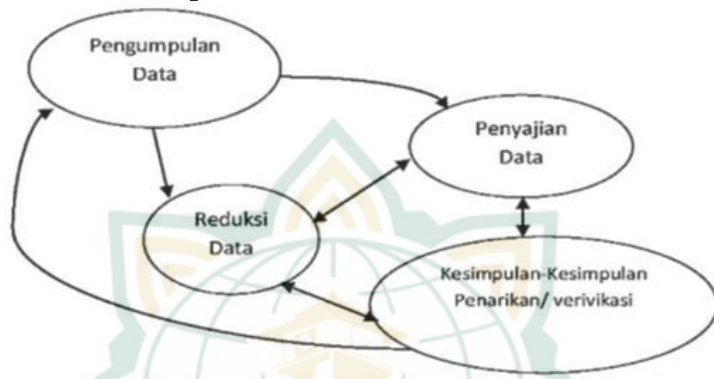
<sup>50</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: CALIPULIS, 2015).

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2020).



Sesudah peneliti melaksanakan akumulasi data, tahap lanjutan yang dilaksanakan yakni melaksanakan *antisipatory* sebelum reduksi data, sehingga akan memperoleh sebuah kesimpulan setelah dilakukan penganalisisan data. Selanjutnya, model interaktif dalam analisis data menurut Miles dan Huberman diperlihatkan pada gambar berikut<sup>52</sup>

**Gambar 3.2. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**



### 1. *Data Collection (Proses Pengumpulan Data)*

Proses pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dilaksanakan melalui beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan melakukan observasi terkait dengan proses pembelajaran matematika, khususnya pada materi perkalian persusun di MI kelas III.

Proses pengumpulan data selanjutnya yakni melakukan wawancara bersama guru kelas III karena sebagai pendidik, guru memiliki tugas yang amat penting terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan mengetahui kendala-kendala dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas III yang dirasa belum bisa perkalian bersusun. Peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dalam bentuk foto dalam berbagai aktivitas yang dilakukan di lapangan, termasuk wawancara maupun pelaksanaan pengamatan (observasi).

Data yang didapatkan peneliti pada objek penelitian dikumpulkan untuk selanjutnya diproses kembali dengan berbagai tahap, sebab data yang didapatkan masih bersifat global, sehingga

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2020).

diperlukan pengelolaan ulang guna menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Pengelolaan data yang didapatkan dikaji sesuai dengan komponen pada analisis data (*interactive model*) pendapat dari Miles & Huberman.

## 2. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data yakni menyimpulkan data, menentukan bagian-bagian yang utama, fokus terhadap sesuatu yang penting, mencari topik serta pola, kemudian melakukan pembuangan terhadap sesuatu yang tidak perlu. Sehingga, berbagai data yang selesai direduksi mampu menyajikan deskripsi secara jelas serta mampu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data lanjutan, serta mengambilnya apabila dibutuhkan.

## 3. **Display Data (Penyajian Data)**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan berupa deskripsi yang ringkas, tabel, hubungan antar kategori, bagan alur, dan lain sebagainya. Menurut Mile dan Hubermen, penyajian data yang sering diterapkan pada penelitian kualitatif yakni menggunakan bacaan yang bersifat narasi. Selain itu, penyajian data juga bisa dalam bentuk bagan, matriks, *network*, maupun grafik. Dengan adanya penyajian data, dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengartikan sesuatu yang berlangsung serta mampu merancang langkah kerja lanjutan.

## 4. **Conclusion Drawing (penarikan Kesimpulan)**

Simpulan pertama yang disajikan masih bersifat tentatif hingga peneliti mampu membuktikan mengenai data yang didapatkan telah pasti adanya dengan disajikan berupa bukti-bukti yang akurat. Dalam hal tersebut, memungkinkan pada penelitian kualitatif mampu memberikan kesimpulan serta mampu mendeskripsikan rumusan masalah yang telah dibuat diawal, namun memungkinkan pula tidak sebab masalah maupun rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat terjadi pengembangan ketika penelitian dilakukan di lapangan.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2020).